



Pengaruh Media *I Spring Suite 11* Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa

Wahidin Syarif¹, Tasrif Akib², Basse Syukroni Baso³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No 259, Makassar, Indonesia

Email : syarifwahidin18@gmail.com, tasrifakib@unismuh.ac.id, syukroni@unismuh.ac.id

Abstract The aim of this research is to determine the effect of *ISPRING Suite 11* media on the learning outcomes of reading Indonesian for class IV at SD INPRES KAMPUNG PARANG REGENCY. GOWA. This type of research is One-Group Pretest-Posttest Design research. The sample used was 21 grade IV students at SD Inpres Kampung Parang. The instrument used to collect data is an essay. The results of this research show that the data was analyzed using descriptive analysis and inferential analysis. Data were analyzed using descriptive statistical analysis techniques. It was found that the average (mean) pretest value was 62.38 while the average (mean) posttest was 74.52, the average value on the posttest was higher than the average value on the pretest. In hypothesis testing using the independent sample t-test, where the data tested is hypothesis testing carried out on the pretest and posttest results. Based on the management of the hypothesis results, Sig (2.Tailed) = 0.000, meaning that H_0 is rejected because Sig (2.Tailed) < α or (0.000 < 0.05). H_1 is accepted because Sig (Tailed) > α or (0.405 > 0.05). In the T test analysis, Sig < t_{table} or (0.405 < 1.684). Testing this hypothesis, it can be concluded that there is an influence on the use of *I Spring Suite 11* media on the results of learning to read Indonesian for class IV at SD Inpres, Kampung Parang, Gowa Regency.

Keywords: Media *I Spring Suite 11*, Reading Learning Results

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *ispring suite 11* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas IV SD INPRES KAMPUNG PARANG KAB. GOWA. Jenis penelitian ini adalah penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel yang digunakan yaitu murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang yang berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa esai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) pretest adalah 62.38 sedangkan rata-rata (mean) posttest adalah 74.52, nilai rata-rata pada posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test sampel independent, dimana data yang di uji yaitu Uji hipotesis dilakukan pada hasil pretest dan posttest, Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh Sig (2.Tailed) = 0,000 artinya bahwa H_0 ditolak karena Sig (2.Tailed) < α atau (0,000 < 0,05). H_1 diterima karena Sig (Tailed) > α atau (0,405 > 0,05). Pada analisis uji T, Sig < t_{tabel} atau (0,405 < 1,684). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media *I Spring Suite 11* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Media *I Spring Suite 11*, Hasil Belajar Membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting dalam penentuan kualitas suatu bangsa. Sejalan dengan perkembangan teknologi di era globalisasi pada sekarang ini, dunia pendidikan menuntut adanya berbagai inovasi dan kreativitas yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan tertuang dalam Peraturan Pemerintahan RI Nomor 32 Tahun 2013 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pada bab 4 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar proses, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan

Received Maret 24, 2024; *Accepted* April 17, 2024; *Published* April 30, 2024

* Wahidin Svarif. svarifwahidin18@gmail.com

pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau benda yang dapat digunakan untuk perantara menyalurkan isi materi atau pelajaran yang disampaikan agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah multimedia interaktif.

Keberhasilan proses pendidikan sangatlah di tentukan oleh guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Ketiga hal ini tidak bisa di pisahkan karna saling terkait satu sama lain. Walaupun guru sudah menerangkan secara panjang lebar tentang materi pembelajaran namun belum tentu semua siswa dapat mengerti. Hal itu di karenakan tidak semua siswa dapat mengerti apa yang disampaikan jika di terangkan melalui metode ceramah.

Secara umum keterampilan membaca siswa kelas IV masih rendah, hal ini terlihat pada saat melakukan wawancara langsung kepada wali kelas IV yang mengatakan bahwa selama ia megajar di sekolah tersebut khususnya di kelas IV dengan berbagai model maupun metode yang telah digunakan dalam pembelajaran tetapi sangat jarang menggunakan media di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga dibuktikan pada saat pemberian tes membaca yang dilakukan guru kelas IV pada saat itu, yaitu masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca. Rendahnya keterampilan membaca yang dimiliki siswa kelas IV disebabkan oleh beberapa faktor, seperti; guru belum menggunakan media yang tepat dalam mengajar, pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas belajar siswa rendah dan tidak berkembang, strategi mengajar yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga kurang menarik bagi siswa, dan siswa kelihatan kurang antusias, kurang semangat dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran khususnya membaca adalah media *Ispring Suite 11* bisa menjadi salah satu metode alternatif yang mampu mempengaruhi proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam membuat suatu

media pembelajaran berupa multimedia interaktif tentunya dibutuhkan sebuah program atau software yang mendukung dalam pengembangan maupun penerapannya.

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan media I Spring Suite 11 terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa, maka dapat disimpulkan pengaruh pada pengolahan hasil data hipotesis $Sig (2.Tailed) = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,405 > 0,05)$. Pada analisis uji T , $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,405 < 1,684)$. Maka disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media I Spring Suite 11 meningkat dari pada kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa yang tidak diajarkan tanpa menggunakan media I Spring Suite 11 dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media I Spring Suite 11 berpengaruh dan baik terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa.

METODE

Pelaksanaan penelitian bertempat di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang artinya metode yang dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh *treatment* (perlakuan) tetentu. Desain penelitian yang digunakan adalah “One-Group Pretest-Posttest Design. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjaring data yaitu populasi dan sampel, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistika, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasi) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistika yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (validitas dan reliabilitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasi sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Tabel 1 Kriteria karakter hasil belajar siswa

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi

85-100	Sangat tinggi
--------	---------------

Analisis Kriteria karakter disiplin murid dilanjutkan dengan memberikan kategori. Kategori hasil belajar dengan menggunakan acuan kriteria kategori hasil belajar siswa yang telah ditetapkan. Kategori yang dimaksud menggunakan lima skala yaitu: (1) Baik Sekali, (2) Baik, (3) Cukup Baik, (4) Cukup, dan (5) Kurang. Interval setiap kategori diadaptasi dengan menggunakan rentangan nilai -34 -100 sebagaimana yang tampak pada table 1.1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada 5 kali pertemuan pretest dan posttest.

Berdasarkan karakteristik nilai tersebut, dapat diperoleh rangkuman nilai frekuensi, dan persentase terhadap karakter disiplin murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini.

No	Kriteria	Statistik
1	N	21
2	Minimal	50
3	Maksimal	85
4	Mean	62,38
5	Std.Deviation	9.568

(Sumber : Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Membaca Siswa)

Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa diantara siswa yang mengikuti pretest terhadap Hasil belajar membaca siswa, nilai terendah yang diperoleh murid adalah 50. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 62,38 dengan standar deviasi adalah 9.568. Hasil gambaran tersebut memberikan gambaran bahwa siswa belum mampu dalam belajar membaca karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa 62,38 maka kategori karakter belajar membaca yaitu cukup baik.

Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan media I Spring Suite 11 sebesar 0,200 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,200 > 0,05$). Sedangkan Sig α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan media I Spring Suite 11 sebesar 0,026 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,200 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa pretest dan posttest berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pad tabel 2

berikut:

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar_Memba ca_Pretest	.202	21	.026	.878	21	.014
Hasil_Belajar_Memba ca_Posttest	.116	21	.200*	.930	21	.141

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu Uji *uji t-test* dengan sampel independent.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media *I Spring Suite 11* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

H_1 = Terdapat pengaruh media *I Spring Suite 11* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh *Sig (2.Tailed) = 0,000* artinya bahwa H_0 ditolak karena *Sig (2.Tailed) < α* atau ($0,000 < 0,05$). H_1 diterima karena *Sig (Tailed) > α* atau ($0,405 > 0,05$). Pada analisis uji T , *Sig < t_{tabel}* atau ($0,405 < 1,684$). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran yang diajarkan dengan media *Ispring Suite 11* dengan pembelajaran yang menggunakan konvensional terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest dan Posttest	Equal variances assumed	.710	.405	-3.851	40	.000	12.14286	3.15330	-18.51592	-5.76980
	Equal variances not assumed			-3.851	39.402	.000	12.14286	3.15330	-18.51893	-5.76678

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan media I Spring Suite 11 terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa, maka dapat disimpulkan pengaruh pada pengolahan hasil data hipotesis $Sig (2.Tailed) = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,405 > 0,05)$. Pada analisis uji T , $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,405 < 1,684)$. Maka disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media I Spring Suite 11 meningkat dari pada kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa yang tidak diajarkan tanpa menggunakan media I Spring Suite 11 dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media I Spring Suite 11 berpengaruh dan baik terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa.

REFERENSI

- Ahmad susanto, 2013, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta kencana Prenada Media Genap. 245
- Ahmadi, Rulam, 2016. Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 120-130.
- Amaliah, F., Madeamin, R., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball

Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 95-117.

- Ariani, N., & Haryanto, D. (2010). Pembelajaran multimedia di sekolah: pedoman pembelajaran inspiratif, konstruktif, dan perspektif [Multimedia learning in schools: inspiring, constructive, and perspective learning guidelines]. Prestasi Pustakarya.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa Dan Sastra Indonesia SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 97-â.
- Budiman, I. A., Haryanti, Y. D., & Azzahrah, A. (2021, September). Pentingnya Media Aplikasi Android Menggunakan Ispring Suite 9 Pada Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 144-150).
- Cahyono, Guntur. 2019. *Media pembelajaran "Teori dan Praktik Pembelajaran.Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas. 317
- Djamas, dkk. (2018). Development of interactive multimedia learning materials for improving critical thinking skills. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 14(4), 66– 84.
- Djuanda, D. (2014). *Pembelajaran bahasa indonesia yang komunikatif dan*
Harefa, N. A. J., & Hayati, E. 2021. Media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia dan teknologi informasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- HARIANTO, Erwin. Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2020, 9.1: 1-8.
- Hartati, Tatat. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran Bahas Indonesia di SD Kelas Rendah https://www.researchgate.net/publication/330138509_Analisis_Penggunaan_Tanda_Baca_pada_Teks_Narasi_Siswa_Kelas_VII_SMPN_2_Kapur_IX_II, BAB. A. Pengertian Hasil Belajar. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1440 H/2019 M*, 7.
- Jihad, A. dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Juwani, J. Analysis Of The Relationship Of Reading Skills With Writing Skills Of Elementary School Students Class 2 Elementary School. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 5, pp. 1924-1931).
- Khotimah, A. H., Djuanda, D., & Kurnia, D. (2016). Keterampilan membaca cepat dalam menemukan gagasan utama. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 341-350.
- Ninawati, M., Burhendi, F. C. A., & Wulandari, W. (2021). Pengembangan e-modul berbasis software ispring suite 9. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 47-54.

- Ninawati, M., Burhendi, F. C. A., & Wulandari, W. (2021). Pengembangan e-modul berbasis software ispring suite 9. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 47-54.
- Permana, E. P. (2016). Pengembangan Media Pembejaran Boneka Kaus Kaki untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 133-140.
- Prenadanamedia
- Pribadi, A. Benny. 2019. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Resmini, dkk. 2008. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UP Press
- Resmini, Novi, ddkk. 2006. *Pembimbingan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Riyanto, A. (2013). Pengembangan buku pengayaan keterampilan membaca bahasa indonesia yang bermuatan nilai kewirausahaan. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Saddhono, K dan Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutandi, R., Irfani, F., & Kosim, A. M. (2022). HUBUNGAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X DI MAN 1 KABUPATEN BOGOR. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 158-167.
- Tarigan, H.G. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.